



KATALOG BPS 6206001.72

STATISTIK AIR MINUM SULAWESI TENGAH 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

STATISTIK AIR MINUM SULAWESI TENGAH

2010

<http://sulteng.bps.go.id>



BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK AIR MINUM SULAWESI TENGAH 2010

ISBN : 979 480 928 4
No. Publikasi : 72000.1114
Katalog BPS : 6206001.72
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : vii + 21 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak oleh:

Percetakan Rio Palu

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Minum Tahun 2010, merupakan kelanjutan penerbitan publikasi pada tahun sebelumnya yang memuat data series tahun 2006 - 2010. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang kapasitas produksi, distribusi, jumlah tenaga kerja, nilai output, biaya input, dan nilai tambah.

Melalui penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik di Sektor Air Minum bagi para konsumen data baik peneliti, pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Berhasilnya penerbitan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik yang diberikan oleh para Pimpinan Perusahaan Air Minum seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, dengan harapan kerja sama tersebut dapat lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Palu, Oktober 2011
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI
SULAWESI TENGAH**

Drs. Ibram Syahboedin, MA
NIP. 19581121980031003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
I Pendahuluan	1
II Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data	1
III Konsep dan Definisi	1
IV Ulasan Ringkas	2
4.1 Kapasitas Produksi	2
4.2 Komposisi Tenaga Kerja	3
4.3 Jumlah Pelanggan	3
4.4 Air Yang Disalurkan	5
4.5 Input dan Output	5
4.6 Nilai Tambah	6
4.7 Kendala Yang Dihadapi Perusahaan	7

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel ———— 1	Banyaknya Perusahaan Air Minum menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan <i>Number of Water Supply Establishment by Regency and Establishment Status</i>	8
Table		
Tabel ———— 2	Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Minum menurut Kabupaten/Kota <i>Potential and Effective Production Capacity of Water Supply Establishment by Regency</i>	9
Table		
Tabel ———— 3	Jumlah Air Bersih yang Diproduksi menurut Sumber Air dan Kabupaten/Kota <i>Amount of Clean Water Production by Water Source and Regency</i>	10
Table		
Tabel ———— 4	Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Workers of Water Supply Establishment by Regency</i>	11
Table		
Tabel ———— 5	Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator <i>Number and Capacity of Motor Electricity and Generator</i>	12
Table		
Tabel ———— 6	Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik oleh Perusahaan <i>Electricity Produced, Purchased, and Sold by Establishment</i>	13
Table		
Tabel ———— 7	Rincian Biaya Pengeluaran Utama <i>Specification of Main Payments</i>	14
Table		
Tabel ———— 8	Rincian Biayan Pengeluaran Lainnya <i>Specification of Other Payments</i>	15
Table		

		Halaman
Tabel	Banyaknya Pelanggan Air Minum menurut Kelompok Pelanggan	
9		16
<i>Table</i>	<i>Number of Water Supply Customers by Customer Groups</i>	
Tabel	Volume Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan menurut Kelompok Pelanggan	
10		17
<i>Table</i>	<i>Volume of Water Supply Run to Customers by Customer Groups</i>	
Tabel	Nilai Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan menurut Kelompok Pelanggan	
11		18
<i>Table</i>	<i>Value of Clean Water Run to Customers by Customer Groups</i>	
Tabel	Biaya Input Perusahaan Air Minum	
12		19
<i>Table</i>	<i>Input Cost of Water Supply Establishment</i>	
Tabel	Nilai Output Perusahaan Air Minum	
13		20
<i>Table</i>	<i>Gross Output Value of Water Supply Establishment</i>	
Tabel	Nilai Tambah Perusahaan Air Minum	
14		21
<i>Table</i>	<i>Value Added of Water Supplay Establishment</i>	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kapasitas Produksi Air Minum Sulawesi Tengah Tahun 2006-2010	3
Gambar 2 Jumlah Pelanggan PDAM Sulawesi Tengah Tahun 2006-2010	4
Gambar 3 Input dan Output PDAM Sulawesi Tengah Tahun 2006-2010	6
Gambar 4 Nilai Tambah PDAM Sulawesi Tengah Tahun 2006-2010	7

I. PENDAHULUAN

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia maupun makhluk hidup yang lain. Untuk itu ketersediaannya harus selalu diupayakan agar tetap lestari dan aman dari segala pencemaran.

Di daerah perkotaan pada umumnya, air bersih sangat sulit diperoleh karena keadaan sungai dan tanahnya sudah tercemar oleh limbah pabrik maupun limbah rumah tangga yang dibuang tidak sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam rangka penyediaan air bersih perlu mendapatkan prioritas dan dukungan dari semua pihak.

Berkaitan dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas masyarakat dituntut untuk secara aktif membantu pemerintah untuk memelihara sumber air dan fasilitas yang berhubungan dengan penyediaan air bersih.

Sebagai tolok ukur untuk melihat kemajuan dan perkembangan sektor air minum diperlukan data statistik yang tepat dan akurat. Oleh karena itu dalam membantu mengetengahkan informasi statistik pada sub sektor air minum, BPS Propinsi Sulawesi Tengah secara periodik setiap tahun melaksanakan Survei Perusahaan Daerah Air Minum secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Propinsi Sulawesi Tengah.

II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Survei Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Propinsi Sulawesi Tengah. Perusahaan-perusahaan yang dikenakan pada survei ini meliputi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai, Morowali, Poso, Donggala, Tolitoli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-Una dan Palu. Untuk Kabupaten Sigi masih tergabung dengan PDAM Kabupaten Donggala

III. KONSEP DAN DEFENISI

Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan serta mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Kapasitas produksi potensial adalah kemampuan maksimal dari produksi air minum.

Kapasitas produksi efektif adalah produksi air minum yang secara efektif dihasilkan oleh perusahaan.

Pekerja teknis adalah pekerja yang terlibat langsung dalam proses pembersihan dan penyaluran air minum, serta mereka yang terlibat dalam perawatan mesin-mesin dan perawatan lainnya.

Pekerja non teknis adalah mereka yang bekerja selain di bidang pekerjaan di atas, umumnya merupakan jajaran ketatausahaan atau administrasi.

Nilai input adalah semua biaya/pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, suku cadang, alat tulis kantor, pemeliharaan barang modal tetap, biaya sewa gedung, mesin-mesin, dan lain-lain.

Nilai output adalah nilai penjualan air minum yang disalurkan serta penerimaan lainnya dari jasa.

Nilai tambah bruto adalah selisih antara nilai output dengan input.

Nilai tambah netto adalah nilai tambah bruto dikurangi pajak tak langsung.

IV. ULASAN RINGKAS

Tahun 2010, jumlah perusahaan PDAM di Sulawesi Tengah sebanyak 11 perusahaan, Kota Palu mempunyai 2 perusahaan, sementara Kabupaten Sigi masih dipasok dari PDAM di Donggala. Berikut adalah karakteristik PDAM Sulawesi Tengah menyangkut produksi, tenaga kerja, pelanggan serta air yang tersalurkan.

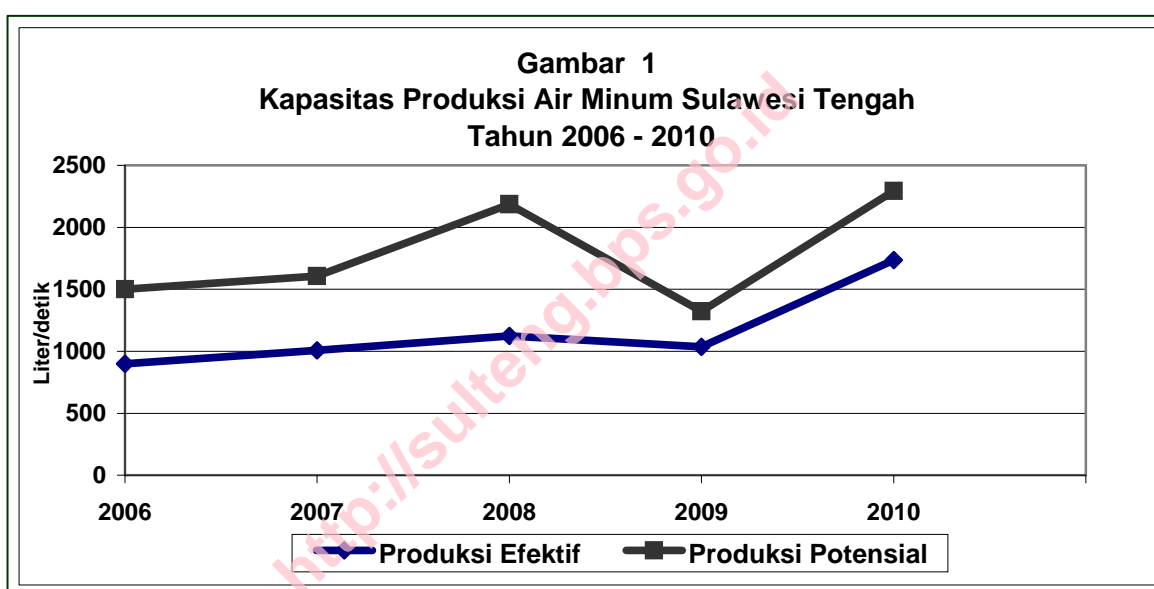
4.1 Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang dicapai PDAM di Sulawesi Tengah selama periode 2006 - 2010 mengalami peningkatan, baik kapasitas produksi potensial maupun kapasitas produksi efektif. Kapasitas produksi potensial pada tahun 2006 mencapai 1.500 liter/detik, kemudian pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 1.608 liter per detik, tetapi pada tahun 2008 naik lagi menjadi 2.186 liter/detik. Kapasitas produksi tersebut turun kembali menjadi 1.322 liter/detik pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 produksinya bertambah menjadi 2.292 liter/detik. Sampai saat ini kapasitas produksi potensial tersebut masih belum dapat diproduksi secara optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dari data pada tahun 2006 bahwa produksi efektif baru mencapai 899 liter/detik. Selanjutnya pada tahun

2010 kapasitas produksi efektif mengalami kenaikan menjadi 1.736 liter/detik atau secara rata-rata naik sebesar 23,27 persen per tahun. Apabila produksi efektif tersebut dibandingkan terhadap produksi potensial pada tahun 2006 maka baru mencapai 59,93 persen dan pada tahun 2010 naik menjadi 75,74 persen (lihat Gambar 1 dan Tabel 2).

Sebagian besar air yang diproduksi bersumber dari air sungai, diikuti mata air dan artesis, dengan volume air yang diolah masing-masing 10.326, 7.984, dan 3.800 ribu meter kubik.

4.2 Komposisi Tenaga Kerja



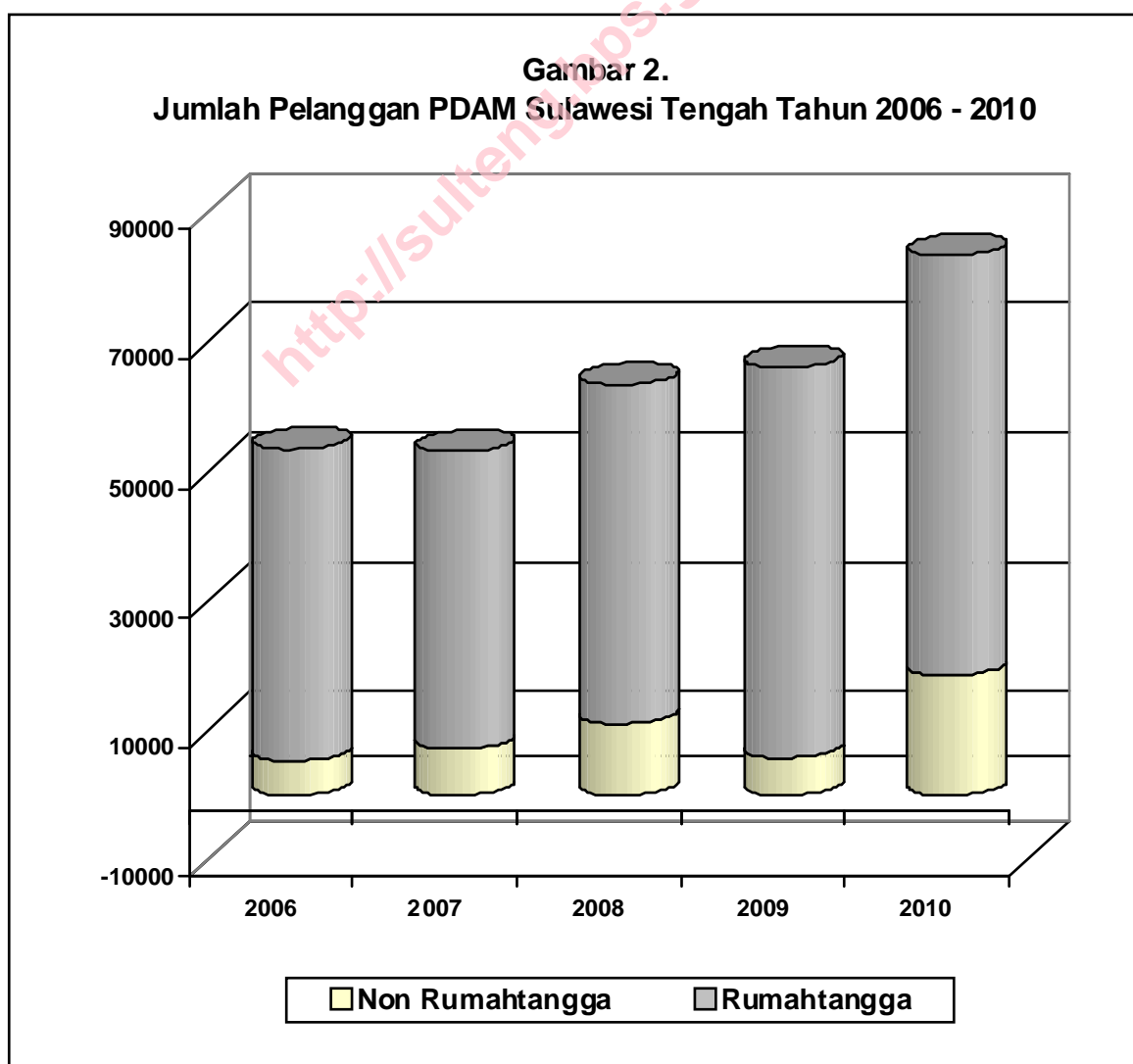
Komposisi tenaga kerja atau karyawan PDAM di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tenaga kerja teknis hampir seimbang dengan tenaga kerja non teknis (administrasi). Secara keseluruhan tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan daerah ini pada tahun 2006 berjumlah 400 orang yang terdiri dari 198 pekerja teknis dan 202 pekerja administrasi, selanjutnya pada tahun 2010 bertambah menjadi 531 orang yang terdiri dari 227 pekerja teknis dan 304 pekerja administrasi. Kenaikan jumlah pekerja ini sebagai konsekuensi dari semakin banyaknya jumlah pelanggan dan perlunya pelayanan yang semakin prima demi kepuasan pelanggan (lihat Tabel 4).

4.3 Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan air PDAM selama periode 2006 – 2010 secara umum menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2010 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 83.361

pelanggan, atau mengalami peningkatan sebanyak 29.921 dibanding keadaan keadaan tahun 2006 yang berjumlah 53.440 pelanggan. Selama tahun 2006-2010 secara rata – rata jumlah pelanggan ini mengalami kenaikan sebesar 13,99 persen per tahun (lihat Tabel 9). Hal yang menarik disimak, kenaikan yang cukup nyata terjadi pada tahun 2010 penyebab utamanya adalah peningkatan jumlah pelanggan pada kelompok pelanggan rumah tangga, toko, perumahan dan industri.

Pelanggan PDAM terdiri dari berbagai kelompok, yaitu rumah tangga, hotel, badan sosial, fasilitas umum, pertokoan, gedung pemerintah, dan sebagainya. Sampai dengan tahun 2010 kelompok rumah tangga masih merupakan pelanggan PDAM terbesar, yaitu mencapai 64.928 rumah tangga atau 77,89 persen, sedangkan pelanggan kelompok selain rumah tangga sebesar 18.433 pelanggan atau 22,11 persen yaitu terdiri dari rumah sakit, tempat ibadah, fasilitas umum, toko, perusahaan, industri, instansi pemerintah dan lain-lain.



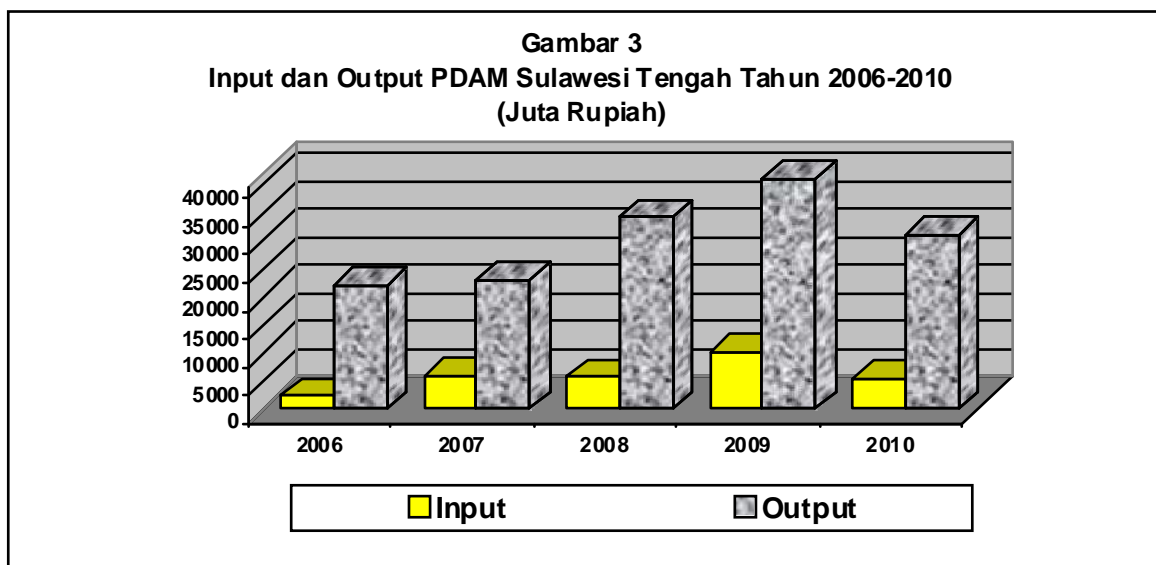
4.4 Air yang Disalurkan

Banyaknya air minum yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2006 sebanyak 13.558 ribu meter kubik sedang pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebanyak 17.022 ribu meter kubik (lihat Tabel 10). Selanjutnya berdasarkan konsumen air PDAM terlihat bahwa kelompok rumah tangga merupakan pengguna air PDAM terbesar dibanding pelanggan non rumah tangga, di mana pada tahun 2006 air yang disalurkan ke kelompok rumah tangga mencapai 85,38 persen, sedangkan kelompok non rumah tangga hanya menyerap sebesar 14,61 persen. Pada tahun 2010 rumah tangga masih merupakan pengguna air PDAM terbesar, yaitu mencapai 81,96 persen dari total air yang disalurkan atau secara absolut sebesar 13.951 ribu meter kubik, sedangkan pengguna non rumah tangga hanya mengkonsumsi 3.071 ribu meter kubik atau sekitar 18,04 persen. Jumlah jasa kelompok rumah tangga mengalami peningkatan tetapi dalam hal konsumsi terjadi penurunan volume penggunaan air PDAM oleh rumah tangga dimana pada tahun 2009 pemakaian air per pelanggan rumah tangga adalah sebesar 221,11 meter kubik selanjutnya pada tahun 2010 menjadi 213,89 meter kubik per rumah tangga.

4.5 Input dan Output

Perkembangan biaya input yang dikeluarkan pihak perusahaan dalam rangka menghasilkan air bersih cenderung naik seiring dengan terus meningkatnya harga bahan bakar atau pelumas, tarif dasar listrik, dan tentu juga karena kenaikan volume produksi. Jika biaya input pada tahun 2006 adalah 2,405 milyar rupiah, maka pada tahun 2010 biaya input tersebut meningkat menjadi 5,577 milyar rupiah (Tabel 12).

Perkembangan nilai output yang dihasilkan selama periode 2006 – 2010 juga menunjukkan peningkatan yang cukup berarti, jika pada 2006 besarnya output yang dihasilkan sebesar 22,203 milyar rupiah maka pada tahun 2010 meningkat menjadi 31,172 milyar rupiah atau selama 4 tahun terakhir mengalami pertumbuhan sebesar 5,92 persen per tahun (Tabel 13).



Peningkatan nilai output yang cukup besar selama 4 tahun terakhir tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah pelanggan rumah tangga yang merupakan dampak dari maraknya pembangunan perumahan selama tahun 2008-2010.

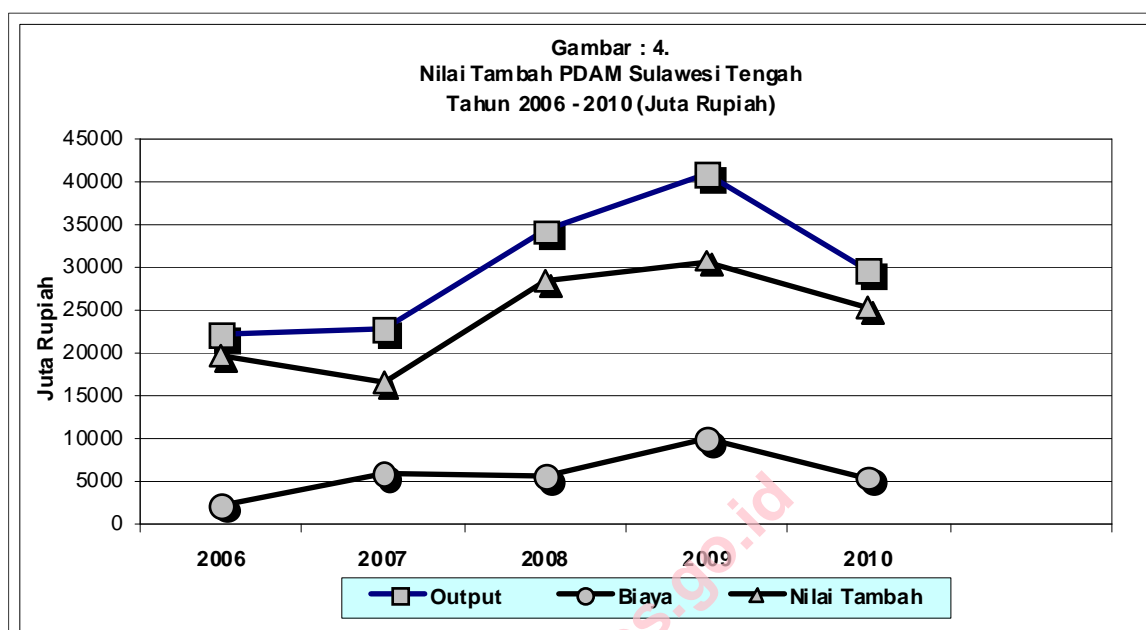
4.6 Nilai Tambah

Nilai tambah bruto dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tetapi pada tahun 2010 nilai tambah bruto menurun dibanding tahun 2009, yakni dari Rp. 30,895 milyar menjadi Rp. 25,595 milyar. Penurunan nilai tambah tersebut terutama disebabkan berkurangnya pendapatan dan penerimaan kegiatan lainnya.

Terjadi pola yang sama pada nilai tambah netto Perusahaan Air Minum Sulawesi Tengah. Besarnya nilai tambah netto mengalami penurunan pada tahun 2009 sampai tahun 2010. Nilai tambah netto tahun 2010 sebesar Rp. 25,444 milyar atau menurun 27,22 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 30,856 milyar. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya nilai tambah netto diantaranya adalah karena naiknya biaya pajak tak langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan air minum,

Jika ditinjau dari pengeluaran biaya input, pada tahun 2010 perusahaan daerah air minum mengeluarkan biaya input sebesar Rp. 5,577 milyar, lebih rendah dibanding tahun 2009 yang mencapai Rp. 10,087 milyar. Namun bila

dibandingkan dengan kondisi tahun 2006 telah terjadi peningkatan biaya input yang cukup tajam.



4.7 Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Kendala yang dihadapi oleh PDAM selama tahun 2010 meliputi kesulitan modal, kesulitan memperoleh bahan baku dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Untuk mengatasi kendala SDM, terutama kemampuan untuk meningkatkan kualitas SDM, PDAM telah melakukan upaya dengan mengikutsertakan pegawai-pegawainya ke pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah maupun swasta.

Keluhan-keluhan yang disampaikan pelanggan umumnya meliputi hal-hal seperti kualitas air yang kurang jernih, air sering macet, penyaluran air bergilir, dan rekening yang terlalu tinggi. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut di atas, dan agar tidak berkembang ke tindakan negatif oleh pelanggan maka sudah saatnya PDAM meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kualitas pengolahan air seperti memperbaiki pipa-pipa bocor, mencari sumber-sumber air yang baik dan meningkatkan kualitas pengolahan air serta mencari inovasi baru sehingga air bersih dapat disalurkan ke semua lapisan masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau.

Tabel/Table 1

Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten kota dan Status Perusahaan
Number of Water Supply Establishments by Regency and Establishment Status

2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Perusahaan <i>Establishment Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PDAM	BPAM	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	-	-	1
2. Banggai	1	-	-	1
3. Morowali	1	-	-	1
4. Poso	1	-	-	1
5. Donggala	1	-	-	1
6. Tolitoli	1	-	-	1
7. Buol	1	-	-	1
8. Parigi Moutong	1	-	-	1
9. Tojo Unauna	1	-	-	1
10. Palu	2	-	-	2
Sulawesi Tengah				
2010	11	-	-	11
2009	11	-	-	11
2008	10	-	-	10
2007	10	-	-	10
2006	10	-	-	10

Table/Table 2

**Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Minum
Menurut Kabupaten / Kota**
Potential and Effective Production Capacity of Water Supply Establishment by Regency
2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Potensial Liter/Detik <i>Production Capacity Litre/Second</i>	Produksi Efektif Liter/Detik <i>Effective Production Litre/Second</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banggai Kepulauan	40	39
2. Banggai	213	205
3. Morowali	468	318
4. Poso	185	125
5. Donggala	60	30
6. Tolitoli	170	150
7. Buol	20	15
8. Parigi Moutong	20	15
9. Tojo Unauna	740	557
10. Palu	376	282
Sulawesi Tengah		
2010	2 292	1 736
2009	1 322	1 034
2008	2 186	1 123
2007	1 608	1 006
2006	1 500	899

Tabel/Table 3

Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan Kabupaten/Kota
Amount of Clean Water Production by Regency and Water Source
2 0 1 0 (Ribu/Thousand M³)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Air <i>Water Source</i>					
	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Mata Air <i>Spring/well</i>	Waduk <i>Water Reser-voir</i>	Artesis <i>Artesis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Banggai Kep.	-	-	-	-	-	-
2. Banggai	365	-	6.379	-	-	-
3. Morowali	1.230	-	-	-	-	-
4. Poso	3.784	-	158	-	-	-
5. Donggala	518	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	4	-	-	-	-	-
7. Buol	5	-	15	-	-	-
8. Parigi Moutong	102	-	-	-	-	-
9. Tojo Unauna	2.007	-	-	-	-	-
10. Palu	2 311	-	1 432	-	3 800	-
Sulawesi Tengah						
2 0 1 0	10 326	-	7 984	-	3 800	-
2 0 0 9	13 724	-	8 306	-	3 930	-
2 0 0 8	8 466	-	5 389	-	3 557	-
2 0 0 7	8 271	-	9128	-	3 515	7 413
2 0 0 6	7 908	-	8 494	-	3 180	7 413

Tabel/Table 4

Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten / Kota
Number of Workers of Water Supply Establishment by Regency

2 0 1 0

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Teknis <i>Technical Workers</i>	Pekerja Administrasi <i>Administration Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	15	29	44
2. Banggai	40	81	121
3. Morowali	7	9	16
4. Poso	27	25	52
5. Donggala	6	1	7
6. Tolitoli	35	30	65
7. Buol	4	20	24
8. Parigi Moutong	2	2	4
9. Tojo Unauna	20	22	42
10. Palu	71	85	156
Sulawesi Tengah			
2 0 1 0	227	304	531
2 0 0 9	227	294	521
2 0 0 8	205	234	439
2 0 0 7	207	167	374
2 0 0 6	198	202	400

Tabel/Table 5

Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator
Number and Capacity of Motor Electricity and Generator
2006 – 2010

Uraian <i>Specification</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Motor Listrik / <i>Motor Electricity</i>					
I.1. Banyaknya / <i>Number</i>	18	4	9	10	-
I.2. Kapasitas (PK) / <i>Capacity</i>	346	187	1 641	2 846	-
II. Generator / <i>Generator</i>					
II.1. Banyaknya/ <i>Number</i>	12	13	11	18	20
II.2. Kapasitas (PK) / <i>Capacity(KW/KV</i>	264	509	507	402	402

Tabel/Table 6

Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh Perusahaan
Electricity Produced, Purchased, and Sold by Establishment

2006 – 2010

Uraian <i>Specification</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
I. Diproduksi Sendiri (Mega Watt)/ <i>Own Production (Mega Watt)</i>	-	-	-	-	-
II Dibeli / <i>Purchased</i>	-	-	-	-	-
II.1. Dari PLN/Non PLN (Mega Watt) / <i>From PLN/Non PLN</i> (Mega Watt)	1 821	1 939	2 565	2 681	3 113
II.2. Nilai / Juta Rp <i>Value / Million Rp</i>	1 429	1 547	1 711	1 756	2 086
III. Dijual Pada Pihak Lain/ <i>Sold to Others</i>	-	-	-	-	-

Tabel/Table 7

Rincian Biaya/Pengeluaran Utama

Specification of Main Payments

2006 – 2010

(Juta/Million Rupiahs)

Uraian <i>Specification</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Upah/Gaji Karyawan <i>Wages/Salaries</i>	8 260	9 634	9 506	6 622	14 886
2. Biaya Pemakaian Bahan Baku Kimia/ <i>Cost of Chemical Consumed</i>	291	455	470	583	766
3. Biaya Pemakaian Tenaga Listrik/ <i>Cost of Electricity Consumed</i>	1 828	2 733	1 711	1 754	632
4. Biaya Pemakaian Bahan Bakar/ <i>Cost of Lubricants Consumed</i>	632	1 280	1 111	811	1 468
Jumlah/Total	11 011	14 152	12 798	9 770	17 752

Tabel/Table 8

Rincian Biaya Pengeluaran Lainnya

Specification of Other Payments

2006 – 2010

(Juta/Million Rupiahs)

Uraian <i>Specification</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Cadang/ <i>Spare Parts</i>	620	860	110	161	599
2. Alat Tulis dan Keperluan Kantor/ <i>Stationery and Office Equipments Consumed</i>	339	230	214	187	724
3. Sewa Gedung, Mesin dan Alat-Alat dan Angkutan/ <i>Rent for Building, Machines, Equipments and Transportation</i>	397	27	70	24	-
4. Sewa Tanah/ <i>Rent for Land</i>	73	-	5	-	-
5. Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	421	84	138	242	-
6. Pajak Tidak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	67	217	155	39	151
7. Bunga Atas Pinjaman/ <i>Interest of Borrowing</i>	27	-	541	902	5 177
8. Hadiah, Sumbangan, Derma dan Sejenisnya/ <i>Presents</i>	29	52	25	67	27
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1 491	299	326	5 935	1 388
Jumlah/Total	3 464	1 769	1 584	7 557	8 066

Tabel/Table 9

Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan
Number of Water Supply Customers by Customer Groups

2 0 0 6 - 2 0 1 0

Kelompok Pelanggan <i>Customer Groups</i>	2 0 0 6	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9	2 0 1 0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	48 150	45 970	52 368	60 309	64 928
2. Badan Sosial, Rumah Sakit Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum/ <i>Social Institution, Hospital, orship Facility and Public Facilities</i>	1 709	3 558	6 976	1 227	4 242
3. Toko, Perusahaan, dan Industri/ <i>Shop, Establishment, and Industry</i>	2 538	2 438	2 800	3 076	11 022
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Agency</i>	1 022	1 019	1 250	1 376	3 125
5. Lain-Lain/ <i>Others</i>	21	94	28	74	44
Jumlah/Total	53 440	53 079	63 425	66 062	83 361

Tabel/Table 10

Volume Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan
Volume of Water Supply Run to Customers by Customer Groups

2 0 0 6 - 2 0 1 0
(Ribu/Thousand M³)

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	2 0 0 6	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9	2 0 1 0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	11 577	10 568	22 437	13 335	13 951
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum <i>/ Social Institution, Hospital, Worship Facility and Fasilitas Umum</i>	570	1 093	1 042	468	481
3. Toko, Perusahaan, Industri/ <i>Shop, Establishment, Industry</i>	775	670	394	994	1 145
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Agency</i>	523	721	798	810	1 098
5. Lain- lain/ <i>Others</i>	114	659	43	59	347
Jumlah/ <i>Total</i>	13 558	13 711	24 712	15 666	17 022

Tabel/Table 11

Nilai Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan
Value of Clean Water Run to customers by Customer Groups

2006 – 2010

(Juta/Million Rupiahs)

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	14 340	14 414	27 777	21 907	22 513
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum / <i>Social Institution, Hospital, Worship Facility and Public Facility</i>	427	1 731	1 520	501	525
3. Toko, Perusahaan, Industri/ <i>Shop, Establishment, Industry</i>	1 667	2 226	1 460	2 542	3 472
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Agency</i>	1 026	1 373	917	1 939	2 147
5. Lain- lain / <i>Others</i>	682	594	292	1 032	898
Jumlah/ <i>Total</i>	18 142	20 340	31 966	27 921	29 555

Tabel/Table 12

Biaya Input Perusahaan Air Minum
Input Costs of Water Supply Establishment

2006 - 2010

(Juta/Million Rupiahs)

Uraian <i>Specification</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Kimia/ <i>Chemicals</i>	291	455	470	583	766
2. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuels and Lubricant</i>	632	1 280	1 111	1 120	1 468
3. Listrik/ <i>Electricities</i>	1 828	1 720	1 711	1 756	632
4. Alat Tulis dan Keperluan Kantor/ <i>Stationery and Office Equipments Consumed</i>	339	230	214	248	724
5. Suku Cadang/ <i>Spare Part</i>	620	611	110	109	599
6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil Barang Modal/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	421	1 085	138	244	-
7. Sewa Gedung, Mesin, Alat-Alat dan Kendaraan/ <i>Rent for Building, Machines and Equipments</i>	470	29	70	12	-
8. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1 491	297	326	6 015	1 388
Jumlah/ <i>Total</i>	2 405	6 091	5 707	10 087	5 577

Tabel/Table 13

Nilai Output Perusahaan Air Minum
Gross Output Value of Water Supply Establishment
2006 – 2010
(Juta/Million Rupiahs)

Uraian <i>Specification</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Utama/ <i>Main Activity Revenues</i>	18 142	20 649	31 966	27 921	29 555
2. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Lainnya/ <i>Other Activity Revenues</i>	4 061	2 315	2 314	13 061	1 617
Jumlah/ <i>Total</i>	22 203	22 964	34 280	40 982	31 172

Tabel/Table 14

Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
Value Added of Water Supply Establishment
2006–2010
(Juta/Million Rupiahs)

Uraian <i>Describing</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Output/ <i>Gross Output Value</i>	22 203	22 964	34 280	40 982	31 172
2. Biaya Input/ <i>Input Costs</i>	2 405	6 091	5 707	10 087	5 577
3. Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i>	19 798	16 873	28 573	30 895	25 595
4. Pajak Tidak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	67	217	155	39	151
5. Nilai Tambah Netto/ <i>Net Value Added</i>	19 731	16 656	28 418	30 856	25 444

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jln. Prof. Moh. Yamin no 48 Palu. Telp (0451)483610, 483610, 483611 Fax 483612
Email: bps7200@bps.go.id, website: <http://sulteng.bps.go.id>